

Pendidikan Kabupaten Aceh Tenggara: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Aceh Tenggara: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 28 Juni 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Aceh Tenggara

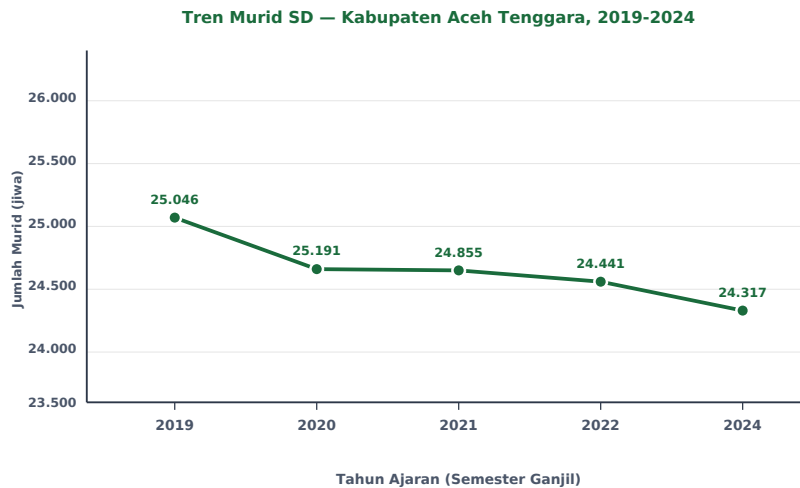
Menurut data Dapodik semester ganjil 2024/2025, jumlah murid SD di Kabupaten Aceh Tenggara, Provinsi Aceh, tercatat 24.317 jiwa. Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7-12 tahun di Provinsi Aceh mencapai 99,42% berdasarkan Susenas 2024 (BPS Aceh), namun pada usia 16-18 tahun turun menjadi 81,55%, menunjukkan tantangan partisipasi di jenjang SMA. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Provinsi Aceh tahun 2024 sebesar 9,64 tahun (BPS Aceh Tamiang/BPS Aceh, 2024). Kabupaten Aceh Tenggara memiliki beberapa perguruan tinggi di Kutacane, di antaranya Universitas Nurul Hasanah dan STKIP Usman Safri. Aceh Tenggara termasuk dalam enam daerah terpilih uji coba program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Aceh sejak Januari 2025 (Antara, 2025).

117 Siswa SMAN 1 Kutacane Lolos PTN 2026 — Namun 1 dari 5 Remaja SMA Belum Terjangkau

Prestasi SMAN 1 Kutacane yang meloloskan 117 siswa ke perguruan tinggi negeri pada 2026 menjadi capaian membanggakan bagi Aceh Tenggara. Di sisi lain, data Susenas 2024 BPS Aceh menunjukkan Angka Partisipasi Sekolah usia 16-18 tahun di Provinsi Aceh baru mencapai 81,55%, artinya sekitar satu dari lima remaja usia SMA belum sepenuhnya terjangkau layanan pendidikan menengah. Warga dapat memanfaatkan situs ban-pdm.kemdikbud.go.id untuk memverifikasi akreditasi sekolah sebelum mendaftarkan anak.

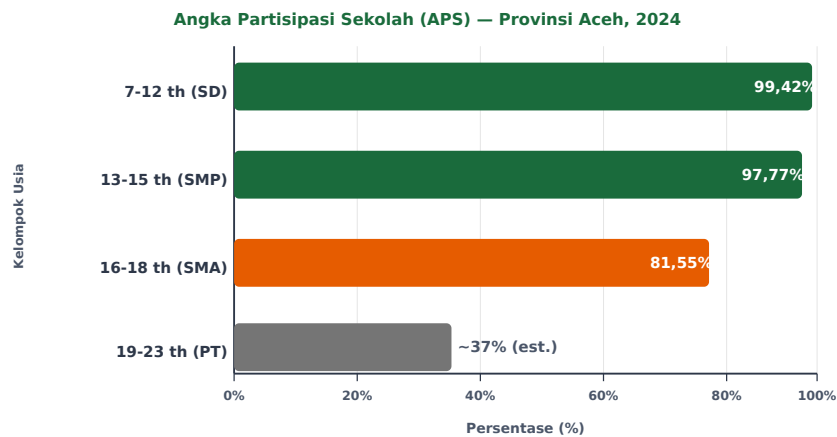
Infografis Data Pendidikan Kabupaten Aceh Tenggara

Tren Jumlah Murid SD Kabupaten Aceh Tenggara, 2019-2024



Sumber: Dapodik/OpenData Aceh, 2024. Jumlah murid SD turun 729 jiwa dari 2019 ke semester ganjil 2024/2025.

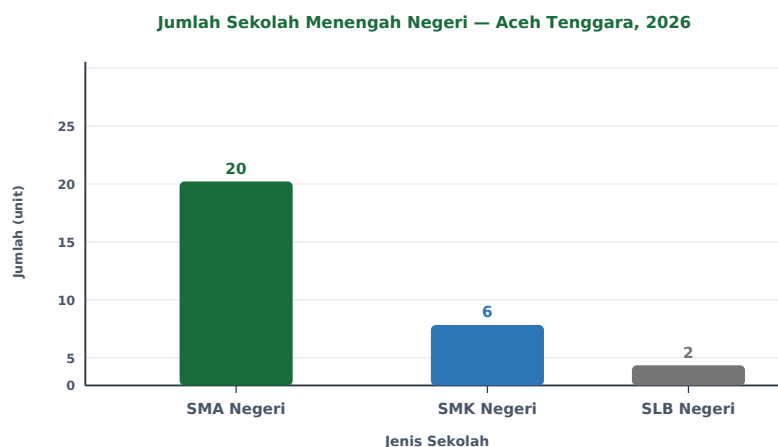
Menurut data Dapodik yang tersedia di OpenData Aceh, jumlah murid Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Tenggara pada semester ganjil 2024/2025 adalah 24.317 jiwa, turun dari 25.046 jiwa pada 2019/2020. Penurunan sebesar 729 jiwa ini terjadi bertahap selama lima tahun. Pola penurunan serupa terjadi di beberapa kabupaten di Aceh, dan kemungkinan mencerminkan kombinasi antara tren demografis dan perpindahan sebagian anak usia sekolah ke madrasah ibtidaiyah (MI) di bawah Kemenag yang datanya terpisah dari Dapodik.



Sumber: BPS Aceh, Susenas 2024. APS usia 16-18 th turun 15,87 poin dari jenjang SMP, menunjukkan tantangan retensi di jenjang SMA.

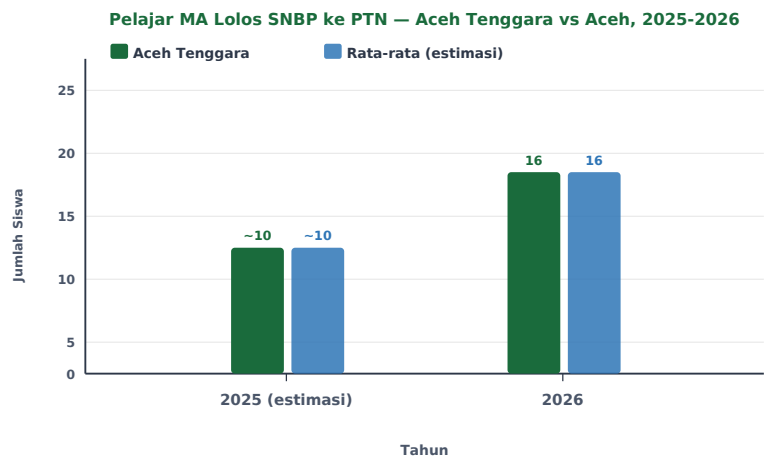
Menurut Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2024 yang dipublikasikan BPS Aceh, Angka Partisipasi Sekolah usia 7-12 tahun di Provinsi Aceh sebesar 99,42% dan usia 13-15 tahun mencapai 97,77%, mencerminkan keberhasilan wajib belajar sembilan tahun. Namun pada kelompok usia 16-18 tahun, APS turun signifikan menjadi 81,55%, artinya sekitar 18,45% remaja usia SMA di Provinsi Aceh belum atau tidak bersekolah. Data ini relevan sebagai konteks bagi Kabupaten Aceh Tenggara yang merupakan kabupaten pegunungan dengan keterbatasan aksesibilitas antarwilayah.

Jumlah Sekolah SMA, SMK, dan SLB Negeri di Wilayah Aceh Tenggara



Sumber: Bara News/Cabang Dinas Pendidikan Aceh Tenggara, Mei 2026. Hasil inspeksi ke 28 satuan pendidikan negeri jenjang menengah di wilayah tersebut.

Berdasarkan inspeksi mendadak yang dilakukan Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Aceh Tenggara pada Mei 2026, terdapat 20 SMA negeri, 6 SMK negeri, dan 2 SLB negeri yang beroperasi di wilayah tersebut. Temuan menyatakan pemanfaatan laboratorium di sejumlah sekolah belum berjalan optimal, dengan keterbatasan alat praktik yang menjadi kendala utama. Dinas Pendidikan Aceh saat ini tengah melakukan pemetaan kondisi sarana-prasarana sekolah menengah untuk ditindaklanjuti secara bertahap melalui alokasi dana BOS dan program revitalisasi nasional.



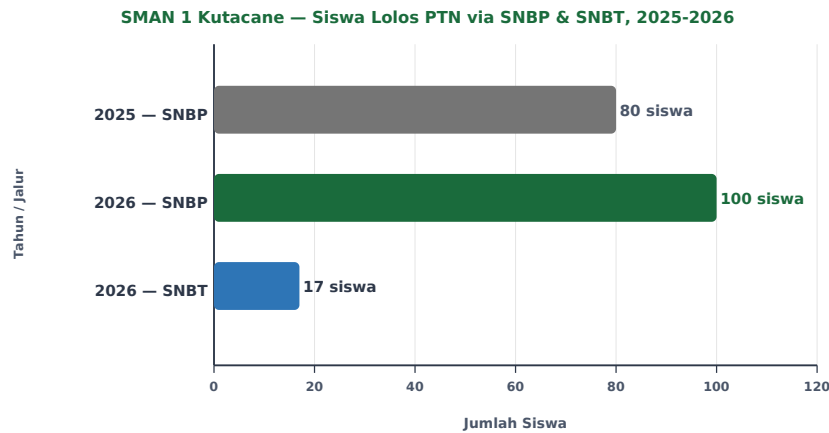
Sumber: Kanwil Kemenag Aceh, April 2026. Pada 2026, 16 pelajar MA Aceh Tenggara lolos SNBP ke PTN, meningkat dari tahun sebelumnya. Data 2025 merupakan estimasi.

Menurut Kanwil Kemenag Aceh (April 2026), sebanyak 16 pelajar Madrasah Aliyah (MA) dari Kabupaten Aceh Tenggara berhasil lolos Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN) pada 2026. Angka ini menjadi salah satu indikator kualitas keluaran pendidikan madrasah di wilayah yang memiliki ekosistem pendidikan berbasis keislaman yang kuat. Dari total 1.290 pelajar MA se-Aceh yang lolos SNBP 2026, Aceh Tenggara berkontribusi sekitar 1,24% — angka yang menggambarkan tantangan tersendiri bagi wilayah pegunungan dengan akses terbatas.

Nama PT	Jenis	Akreditasi	Catatan
Universitas Nurul Hasanah Kutacane	Universitas Swasta	Terakreditasi	Bidang kesehatan; wisuda 229 orang pada 2024
STKIP Usman Safri Kutacane	Sekolah Tinggi	Terakreditasi	Bidang pendidikan; wisuda 2026 dilaksanakan
Universitas Gunung Leuser Kutacane	Universitas Swasta	Baik (BAN-PT)	Peringkat 15 terbaik di Aceh versi UniRank 2024
D3 Keperawatan Poltekkes Kemenkes (kampus Aceh Tenggara)	Politeknik Negeri	Terakreditasi	Berdiri sejak 2003; Prodi Keperawatan

Sumber: PDDikti, UniRank 2024, situs resmi PT. Verifikasi akreditasi terkini dapat dilakukan di pddikti.kemdikbud.go.id.

Menurut data yang terverifikasi dari PDDikti dan sumber resmi masing-masing institusi, Kabupaten Aceh Tenggara memiliki setidaknya empat perguruan tinggi yang aktif di Kutacane. Universitas Nurul Hasanah mewisuda 229 mahasiswa pada Februari 2024. Universitas Gunung Leuser menempati peringkat ke-15 terbaik di Aceh versi UniRank 2024 dengan akreditasi Baik dari BAN-PT. Bagi warga yang ingin melanjutkan studi di luar kabupaten, Universitas Syiah Kuala (USK) di Banda Aceh berjarak sekitar 290 km dari Kutacane dan merupakan PTN terbesar di Aceh dengan akreditasi Unggul.

Siswa SMAN 1 Kutacane Lolos Seleksi Nasional PTN, 2025-2026

Sumber: Bara News/baranewsaceh.co, Mei 2026. SMAN 1 Kutacane meluluskan 117 siswa ke PTN pada 2026, naik 46% dari 80 siswa SNBP 2025.

Menurut laporan Bara News Aceh (Mei 2026), SMAN 1 Kutacane berhasil meloloskan total 117 siswa ke perguruan tinggi negeri pada seleksi nasional 2026 — 100 melalui jalur SNBP dan 17 melalui jalur SNBT. Kepala sekolah Salihin, S.Pd., M.Si. menyebutkan capaian ini meningkat signifikan dari 80 siswa yang lolos SNBP pada 2025. Keberhasilan ini disebut merupakan hasil dari pendampingan belajar, penguatan disiplin, dan pembinaan prestasi yang berkelanjutan, serta dukungan penuh dari orang tua siswa.

Kabupaten Aceh Tenggara memiliki beberapa perguruan tinggi di Kutacane yang dapat diakses secara lokal. Universitas Nurul Hasanah Kutacane (UNHKu) merupakan institusi di bidang kesehatan yang aktif mewisuda mahasiswanya, termasuk 229 wisudawan pada Februari 2024 di bidang keperawatan, kesehatan masyarakat, dan kebidanan. STKIP Usman Safri Kutacane berfokus pada pendidikan dan secara aktif menjalin kerja sama dengan lembaga daerah pada 2026. Universitas Gunung Leuser (UGL) Kutacane meraih peringkat ke-15 terbaik di Aceh versi UniRank 2024 dengan akreditasi Baik dari BAN-PT. Bagi warga yang berencana melanjutkan ke PTN, Universitas Syiah Kuala di Banda Aceh (akreditasi Unggul) dapat menjadi pilihan dengan jarak sekitar 290 km dari Kutacane via Blangkejeren.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Aceh Tenggara

SMAN 1 Kutacane Catat Prestasi, 117 Siswa Lolos Seleksi Nasional Perguruan Tinggi 2026

SMAN 1 Kutacane meluluskan 117 siswa ke PTN pada 2026 melalui jalur SNBP (100 siswa) dan SNBT (17 siswa), meningkat dari 80 siswa SNBP di tahun sebelumnya.

[Baca selengkapnya — Bara News Aceh, 26 Mei 2026](#)

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Badar Aceh Tenggara Terus Berbenah

SMAN 1 Badar berbenah meningkatkan kebersihan dan kerapian lingkungan sekolah; pada 2025 memiliki 571 peserta didik dan meraih peringkat ke-6 dari 21 kabupaten/kota di Aceh untuk prestasi SNBP.

[Baca selengkapnya — Timelines iNews, 11 Juni 2026](#)

SMKN 2 Kutacane Cetak Generasi untuk Dunia Usaha

SMKN 2 Kutacane yang memiliki fasilitas bengkel otomotif, TKJ, kuliner, tata busana, perkayuan, dan perhotelan aktif menyiapkan lulusan siap kerja dan wirausaha melalui Praktek Kerja Lapangan (PKL).

[Baca selengkapnya — Timelines iNews, 15 Juni 2026](#)

Laboratorium Minim, Sekolah Menengah di Aceh Tenggara Andalkan Praktikum Digital

Cabang Dinas Pendidikan Aceh Tenggara melaporkan pemanfaatan laboratorium belum optimal di 28 satuan pendidikan menengah negeri; sejumlah sekolah mengandalkan tayangan video sebagai alternatif praktikum.

[Baca selengkapnya — Bara News Aceh, 18 Mei 2026](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF
----------------	-----------

1.290 Pelajar Madrasah di Aceh Lulus ke Perguruan Tinggi Negeri lewat SNBP 2026

Kanwil Kemenag Aceh melaporkan 1.290 pelajar MA se-Aceh lolos SNBP 2026 ke PTN, termasuk 16 pelajar dari Aceh Tenggara; capaian ini disebut bukti madrasah mampu bersaing di seleksi nasional.

[Baca selengkapnya — Antara News Aceh, 6 April 2026](#)

Pemerintah Aceh Buka Bantuan Pendidikan bagi Mahasiswa Korban Bencana, Aceh Tenggara Masuk Cakupan

Pemerintah Aceh membuka bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa yang terdampak bencana akhir 2025, dengan pendaftaran daring 11 Mei—2 Juni 2026; Aceh Tenggara termasuk dalam 18 wilayah penerima manfaat.

[Baca selengkapnya — Kabar SDGs, 25 Mei 2026](#)

Ini Enam Daerah Terpilih untuk Uji Coba Program Makan Bergizi Gratis di Aceh

Kabupaten Aceh Tenggara terpilih sebagai satu dari enam daerah uji coba program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Aceh sejak Januari 2025, menyasar peserta didik TK hingga SMA di wilayah tersebut.

[Baca selengkapnya — Antara News Aceh, 6 Januari 2025](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Aceh Tenggara

Partisipasi Tinggi di Jenjang Dasar, Kesenjangan Melebar di Jenjang Menengah Atas

Data Dapodik dan Susenas 2024 menggambarkan pola yang konsisten: partisipasi sekolah di Kabupaten Aceh Tenggara, Provinsi Aceh, sangat tinggi pada jenjang SD dan SMP, namun menurun signifikan pada jenjang SMA ke atas. Angka Partisipasi Sekolah usia 16-18 tahun di Aceh sebesar 81,55% berarti satu dari lima remaja usia SMA belum sepenuhnya terjangkau. Dalam kerangka pemikiran Ki Hajar Dewantara yang menekankan pendidikan sebagai hak universal berbasis kearifan lokal, kondisi ini menunjukkan

bahwa aksesibilitas geografis Aceh Tenggara sebagai kabupaten pegunungan masih menjadi hambatan struktural. H.A.R. Tilaar, dalam sosiologi pendidikan multikultural, juga mengingatkan bahwa disparitas kualitas antardaerah membutuhkan respons kebijakan yang sensitif terhadap konteks lokal — termasuk jarak sekolah, transportasi, dan beban ekonomi rumah tangga. Warga dapat memantau ketersediaan sekolah menengah terdekat melalui laman referensi.data.kemdikbud.go.id.

Prestasi dan Keterbatasan Fasilitas: Dua Sisi Pendidikan Aceh Tenggara

Berita terkini dari Aceh Tenggara menggambarkan dua sisi yang berdampingan: di satu sisi, SMAN 1 Kutacane meraih lonjakan luar biasa dengan 117 siswa lolos PTN pada 2026 — naik dari 80 siswa pada 2025 — dan SMAN 1 Badar meraih peringkat ke-6 se-Aceh untuk SNBP. Di sisi lain, Cabang Dinas Pendidikan melaporkan keterbatasan fasilitas laboratorium di mayoritas sekolah menengah negeri di wilayah ini. Dalam perspektif Wardiman Djojonegoro tentang "link and match" antara pendidikan dan kebutuhan tenaga kerja, keterbatasan laboratorium dan sarana praktik di SMK khususnya dapat mengurangi relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri lokal. Selain itu, program Makan Bergizi Gratis yang diujicobakan di Aceh Tenggara sejak Januari 2025 sejalan dengan kebijakan BOS dan PIP dalam menjaga partisipasi siswa dari keluarga rentan. Dalam konteks otonomi khusus Aceh melalui UU Nomor 11 Tahun 2006, Qanun pendidikan Aceh yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman memberikan lapisan tambahan dalam ekosistem pendidikan di wilayah ini, termasuk peran strategis madrasah dan dayah. Mubyarto mengingatkan bahwa hambatan akses ekonomi keluarga merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi kesinambungan pendidikan di daerah seperti Aceh Tenggara. Warga dapat mengecek status penerima PIP di pip.kemdikbud.go.id untuk memastikan anak-anak dari keluarga kurang mampu mendapatkan bantuan yang tersedia.

Pertanyaan Umum tentang Pendidikan di Kabupaten Aceh Tenggara

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Aceh Tenggara?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Aceh Tenggara dapat dicek secara daring melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.kemdikbud.go.id. Masukkan nama atau NPSN sekolah yang dituju, dan sistem akan menampilkan status akreditasi beserta tahun penetapannya. Pastikan memilih jenjang yang sesuai sebelum memulai pencarian.

Bagaimana cara mendaftarkan anak ke perguruan tinggi dari Aceh Tenggara?

Siswa SMA/SMK/MA di Aceh Tenggara dapat mendaftar perguruan tinggi melalui jalur SNBP (berbasis prestasi rapor) atau SNBT (berbasis tes). SMAN 1 Kutacane pada 2026 meluluskan 117 siswa ke PTN. Informasi lengkap tersedia di snpmmb.bppp.kemdikbud.go.id. Madrasah Aliyah juga dapat mendaftar melalui jalur yang sama.

Berapa jumlah murid SD di Kabupaten Aceh Tenggara saat ini?

Menurut data Dapodik semester ganjil 2024/2025, jumlah murid Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Tenggara tercatat sebanyak 24.317 jiwa. Angka ini menunjukkan tren penurunan bertahap dari 25.046 jiwa pada 2019/2020, yang kemungkinan mencerminkan dinamika demografis wilayah pegunungan ini.

Apa saja perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Aceh Tenggara?

Kabupaten Aceh Tenggara memiliki beberapa perguruan tinggi, di antaranya Universitas Nurul Hasanah Kutacane (D3 dan S1 bidang kesehatan), STKIP Usman Safri Kutacane (pendidikan), Universitas Gunung Leuser Kutacane (berbagai prodi), serta D3 Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh kampus Aceh Tenggara.

Apakah program Makan Bergizi Gratis sudah berjalan di Aceh Tenggara?

Ya. Kabupaten Aceh Tenggara termasuk dalam enam daerah yang terpilih untuk uji coba program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Aceh sejak Januari 2025. Program ini menasar peserta didik dari jenjang TK hingga SMA. Informasi terkini tentang dapur MBG yang aktif dapat dipantau melalui kanal resmi Badan Gizi Nasional.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.